

ABSTRAK

Sebuah pusat terapi untuk kesehatan mental merupakan salah satu fasilitas yang sangat berguna untuk proses pemulihan kondisi dari seseorang yang mengalami gangguan mental. Salah satu gangguan mental yang paling banyak dialami oleh anak-anak adalah ADHD atau *Attention Deficit Hyperactive Disorder*, gangguan mental ini merupakan gangguan mental yang paling sering dialami oleh anak-anak dengan ciri anak yang hiperaktif pada umumnya dan juga kesulitan untuk berkonsentrasi. Kota Bandung merupakan kota yang strategis untuk dijadikan tempat di bangunnya pusat kesehatan mental, terutama untuk anak-anak dengan kondisi ADHD. Suasana yang masih asri terutama di pinggiran kota dan akses yang mudah dijangkau tentunya sangat mendukung keberadaan pusat terapi ADHD pada anak. Pusat terapi ADHD pada anak ini juga dapat mendukung keberadaan anak-anak yang masih kesulitan dalam perilaku maupun kebiasaannya yang masih hiperaktif, orangtua juga di perbantukan dengan adanya pusat terapi ADHD pada anak ini. Anak-anak bisa di terapi sesuai kebutuhannya dan juga di latih dalam pengembangan sensorik maupun motoriknya dengan desain di setiap ruangan yang ada dalam pusat terapi ini sehingga anak-anak tersebut dapat berkembang seperti anak normal lainnya.

Kata Kunci: ADHD, Anak, Desain Interior, Pusat Kesehatan Mental.

ABSTRACT

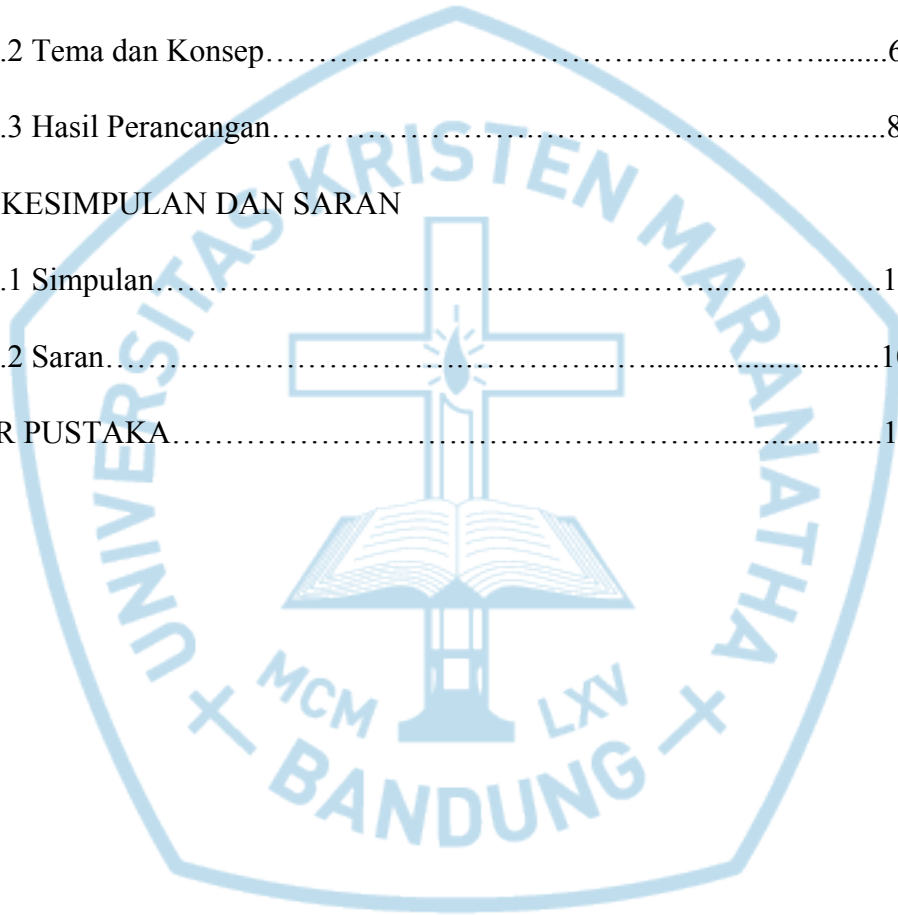
A therapy center for mental health is a facility that is very useful for the recovery process of the condition of someone who has a mental disorder. One of the most common mental disorders experienced by children is ADHD or Attention Deficit Hyperactive Disorder, this mental disorder is a mental disorder most often experienced by children with the characteristics of hyperactive children in general and also difficulty concentrating. Bandung is a strategic city to be used as a place for mental health centers to be built, especially for children with ADHD. The atmosphere is still beautiful, especially in the suburbs and easy access is certainly very supportive of the existence of ADHD therapy centers in children. ADHD therapy center in children can also support the existence of children who are still having difficulties in their behavior and habits that are still hyperactive, parents are also helped by the presence of ADHD therapy centers in these children. Children can be treated according to their needs and also trained in sensory and motor development with the design in every room in this therapy center so that these children can develop like other normal children.

Keywords: ADHD, Children, Interior Design, Mental Health Center.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Ide Perancangan.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Perancangan.....	4
1.6 Manfaat Perancangan.....	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan.....	4
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II: PUSAT TERAPI ADHD PADA ANAK	
2.1 Pengertian ADHD.....	7
2.2 Ciri-ciri Anak dengan ADHD.....	7
2.3 Panduan Desain untuk Anak ADHD.....	8
2.4 Klasifikasi Ruang dan Perlengkapan Ruang.....	11
2.5 Studi Literatur.....	18
2.6 Studi Banding.....	31
BAB III: ANALISA PROGRAMMING DAN KONSEP	
3.1 Deskripsi Proyek.....	40

3.2 Analisa Fisik.....	41
3.3 Analisa Fungsi.....	48
3.4 Study Image.....	58
BAB IV: PERANCANGAN PUSAT TERAPI ADHD PADA ANAK	
4.1 Ide Implementasi Konsep.....	69
4.2 Tema dan Konsep.....	69
4.3 Hasil Perancangan.....	81
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110

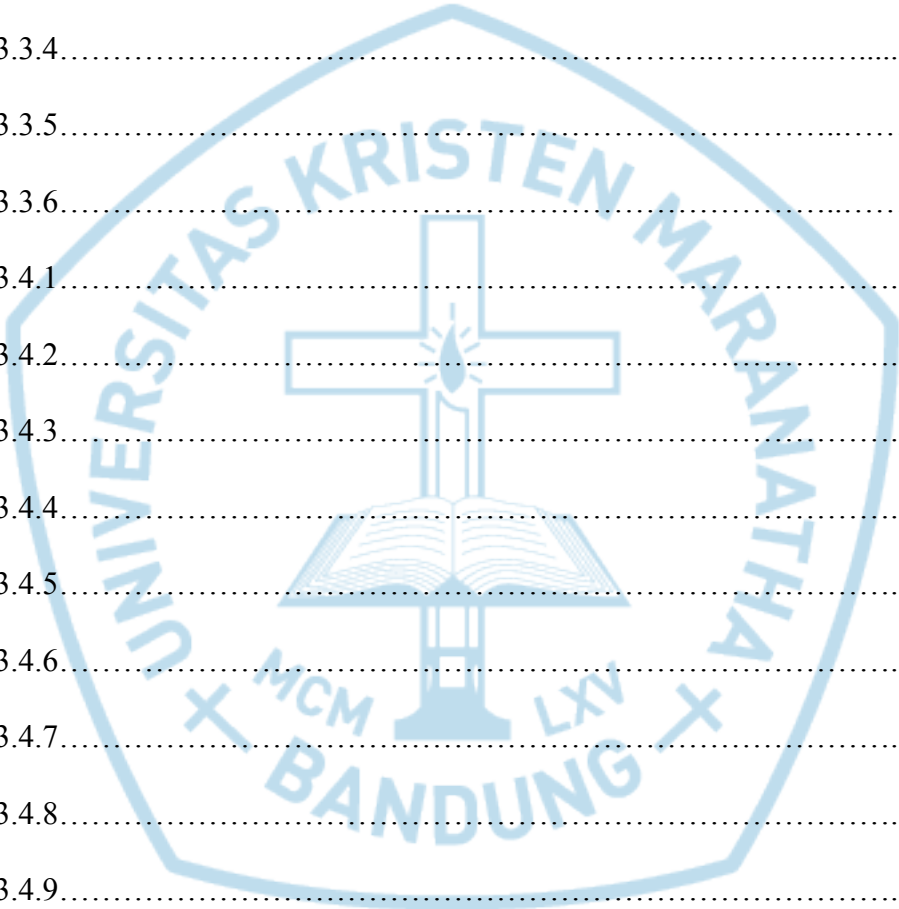


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1.....	9
Gambar 2.3.2.....	10
Gambar 2.4.1.....	12
Gambar 2.4.2.....	13
Gambar 2.4.3.....	14
Gambar 2.4.4.....	14
Gambar 2.4.5.....	15
Gambar 2.4.6.....	15
Gambar 2.4.7.....	16
Gambar 2.4.8.....	17
Gambar 2.4.9.....	18
Gambar 2.5.1.....	20
Gambar 2.5.2.....	21
Gambar 2.5.3.....	23
Gambar 2.5.4.....	25
Gambar 2.5.5.....	27
Gambar 2.5.6.....	27
Gambar 2.5.7.....	29
Gambar 2.5.8.....	29
Gambar 2.5.9.....	30

Gambar 2.5.10.....	30
Gambar 2.6.1.....	31
Gambar 2.6.2.....	32
Gambar 2.6.3.....	32
Gambar 2.6.4.....	33
Gambar 2.6.5.....	34
Gambar 2.6.6.....	35
Gambar 2.6.7.....	36
Gambar 2.6.8.....	37
Gambar 2.6.9.....	37
Gambar 2.6.10.....	38
Gambar 3.2.1.....	42
Gambar 3.2.2.....	43
Gambar 3.2.3.....	43
Gambar 3.2.4.....	44
Gambar 3.2.5.....	45
Gambar 3.2.6.....	45
Gambar 3.2.7.....	46
Gambar 3.2.8.....	46
Gambar 3.2.9.....	47
Gambar 3.2.10.....	47

Gambar 3.2.11.....	48
Gambar 3.2.12.....	48
Gambar 3.3.1.....	53
Gambar 3.3.2.....	54
Gambar 3.3.3.....	55
Gambar 3.3.4.....	56
Gambar 3.3.5.....	57
Gambar 3.3.6.....	58
Gambar 3.4.1.....	59
Gambar 3.4.2.....	59
Gambar 3.4.3.....	60
Gambar 3.4.4.....	60
Gambar 3.4.5.....	61
Gambar 3.4.6.....	62
Gambar 3.4.7.....	63
Gambar 3.4.8.....	63
Gambar 3.4.9.....	64
Gambar 3.4.10.....	65
Gambar 3.4.11.....	66
Gambar 3.4.12.....	67
Gambar 3.5.1.....	68



Gambar 4.2.1.....	70
Gambar 4.2.2.....	71
Gambar 4.2.3.....	72
Gambar 4.2.4.....	73
Gambar 4.2.5.....	74
Gambar 4.2.6.....	75
Gambar 4.2.7.....	76
Gambar 4.2.8.....	78
Gambar 4.2.9.....	79
Gambar 4.2.10.....	79
Gambar 4.2.11.....	79
Gambar 4.2.12.....	80
Gambar 4.2.13.....	80
Gambar 4.2.14.....	80
Gambar 4.2.15.....	80
Gambar 4.2.16.....	81
Gambar 4.2.17.....	81
Gambar 4.3.1.....	73
Gambar 4.3.2.....	85
Gambar 4.3.3.....	86
Gambar 4.3.4.....	87

Gambar 4.3.5.....	88
Gambar 4.3.6.....	88
Gambar 4.3.7.....	89
Gambar 4.3.8.....	90
Gambar 4.3.9.....	91
Gambar 4.3.10.....	92
Gambar 4.3.11.....	95
Gambar 4.3.12.....	96
Gambar 4.3.13.....	97
Gambar 4.3.14.....	98
Gambar 4.3.15.....	99
Gambar 4.3.16.....	100
Gambar 4.3.17.....	101
Gambar 4.3.18.....	102
Gambar 4.3.19.....	103
Gambar 4.3.20.....	104
Gambar 4.3.21.....	105
Gambar 4.3.22.....	106
Gambar 4.3.23.....	107
Gambar 4.3.24.....	108

